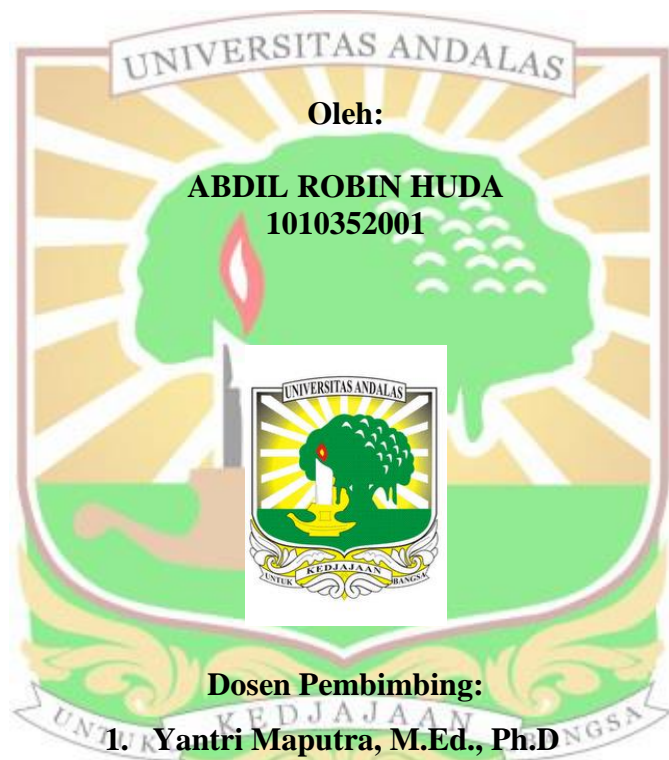


**GAMBARAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA GURU DI
SMA NEGERI 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

DESCRIPTIVE STUDY OF SOCIAL SKILL ON TEACHERS IN SMA N 1 BUKITTINGGI

Abdil Robin Huda, Yantri Maputra, Nelia Afriyeni
Psychology Departement, Faculty of Medicine, Andalas University
hoedakamang@gmail.com

ABSTRACT

A teacher's responsibilities in the process of education is not only to transfer knowledge, but also to teach values and norms that in the future would be implemented by the students when they live as members of society. In order to fulfill those responsibilities, a teacher should have the knowledge and professional skills as well as commitment and motivation, and also good social skills. A teacher's social skill is an important factor that affects the educational process. A number of psychological and educational researchers' findings and mass media reports support the importance of good social skill for teacher. Survey conducted by NAASP discovered that teachers who possess good social skills such as communication and building relationship are more likely to be heard by their students when they are teaching, compared to teachers who are not good at communicating and building relationship (Sanrock, 2009).

The purpose of this study is to get a descriptive overview about social skill possessed by the teachers at SMA N 1 Bukittinggi. This study uses quantitative approach and the data was gathered using the social skill scale for teachers constructed based on the theory stated by Goleman (1998) about social skill that there are eight components of the social skill. Samples for the study were taken using the saturated sampling of non-probability sampling method. This means all members of the population are taken as samples. The total number of sample is 61 teachers who teach at SMA N 1 Bukittinggi.

Result of the study shows that the social skill of the teachers at SMA N 1 Bukittinggi can be categorized as average. Out of eight social skill components, the ability to influence possessed the teachers at SMA N 1 Bukittinggi is in the high category, which means teachers at SMA N 1 Bukittinggi are capable to persuade and move people effectively. On the other hand, the communication skill of the teachers at SMA N 1 Bukittinggi, is in the low category, which means teachers at SMA N 1 Bukittinggi are not very good at expressing ideas and receiving them as they interact with others. As for the other six components of social skill, teachers at SMA N 1 Bukittinggi are at the average category.

Key words: Social Skill, teaching, educate, communication, influence

GAMBARAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA GURU DI SMA NEGERI 1 BUKITTINGGI

Abdil Robin Huda, Yantri Maputra, Nelia Afriyeni
Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
hoedakamang@gmail.com

ABSTRAK

Guru sebagai pendidik dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan profesional serta komitmen dan motivasi, termasuk juga keterampilan sosial yang baik. Keterampilan sosial yang dimiliki seorang guru adalah faktor penting agar terlaksananya proses pendidikan yang efektif. Beberapa temuan penelitian ahli psikologi dan pendidikan serta pemberitaan media turut memperkuat bahwa keterampilan sosial penting dimiliki oleh seorang guru. Diantaranya, hasil survey NAASP yang mengungkapkan bahwa guru yang terampil dalam aspek sosial seperti komunikasi dan membina kedekatan dengan siswa lebih dapat diterima pelajarannya (Santrock, 2009).

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tentang keterampilan sosial yang dimiliki oleh guru di SMA N 1 Bukittinggi dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan Skala Keterampilan Sosial yang disusun berdasarkan teori keterampilan sosial Goleman (1998) yang terdiri dari delapan komponen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* yakni dengan *sampling jenuh*, artinya semua populasi menjadi sampel. Jumlah total sampel sebanyak 61 orang guru yang mengajar di SMA N 1 Bukittinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan sosial guru SMA N 1 Bukittinggi termasuk dalam kategori sedang. Di antara seluruh komponen keterampilan sosial, pengaruh yang dimiliki oleh guru SMA N 1 Bukittinggi merupakan komponen keterampilan sosial yang masuk kategori tinggi, artinya guru di SMA N 1 Bukittinggi dapat dengan mudah meyakinkan dan mendorong orang lain untuk melakukan yang mereka sampaikan. Sedangkan kemampuan komunikasi yang dimiliki guru SMA N 1 Bukittinggi termasuk kategori rendah, artinya guru di SMA N 1 Bukittinggi kurang terampil dalam mengungkapkan dan menangkap informasi seperti ide dan perasaan ketika berinteraksi. Terakhir, enam komponen keterampilan sosial lainnya yang dimiliki oleh guru SMA N 1 Bukittinggi termasuk ke dalam kategori sedang.

Kata kunci: keterampilan sosial, mengajar, mendidik, pengaruh, komunikasi